



PIKKO LAND DEVELOPMENT

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT TBK.



PIKKO LAND DEVELOPMENT

PIAGAM KOMITE AUDIT
COMMITTEE AUDIT CHARTER



DAFTAR ISI *Content*

I. PENDAHULUAN <i>Introduction</i>	1
A. Latar Belakang <i>Backgrounds</i>	1
B. Tujuan <i>Objectives</i>	1
II. KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT <i>Audit Committee Membership</i>	2
A. Komposisi Keanggotaan Komite Audit <i>Composition of Audit Committee Membership</i>	2
B. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit <i>Qualification of Audit Committee Membership</i>	2
C. Struktur Komite Audit <i>Audit Committee Structure</i>	3
D. Masa Tugas Komite Audit <i>Term of Office Audit Committee</i>	4
E. Kode Etik Komite Audit <i>Ethic Code of Audit Committee</i>	4
III. TUGAS, TANGGUNGJAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT <i>Duties, Responsibilities and Authorities of Audit Committee</i>	5
A. Tugas dan Tanggungjawab Komite Audit <i>Duties and Responsibilities of Audit Committee</i>	5
B. Wewenang Komite Audit <i>Authorities of Audit Committee</i>	5
IV. TATACARA DAN PROSEDUR KERJA KOMITE AUDIT <i>Processes and Procedures Audit Committee</i>	7
A. Penugasan Umum <i>General Assignment</i>	7
B. Penugasan Khusus <i>Special Assignment</i>	9
C. Pelaporan Kegiatan <i>Activities Reporting</i>	9
D. Rapat Komite Audit <i>Audit Committee Meetings</i>	10
V. PENUTUP <i>Closing</i>	13



A. LATAR BELAKANG

Piagam ini dikeluarkan dalam rangka memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam:

1. Keputusan Ketua Bapepam - LK No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 jo. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Peraturan PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

B. TUJUAN

Piagam Komite Audit (selanjutnya disebut sebagai Piagam) ini disusun sebagai pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara konsisten, transparan dan independen serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

A. BACK GROUND

This charter was issued in order to comply with the provisions as contained in:

1. Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 jo. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on the Establishment and Working Practice Guidelines of Audit Committee.
2. Jakarta Stock Exchange Regulation No. Kep-305/BEJ/07-2004 on Registration of Shares and Equity besides Shares Issued by Listed Company.

B. OBJECTIVES

Audit Committee Charter (hereinafter referred to as the Charter) was compiled as a guideline for Audit Committee to carried out their duties and responsibilities in a consistent, transparent and independent and in accordance with applicable regulations.



A. KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Audit Perusahaan sebagaimana yang telah diatur adalah sebagai berikut :

- a. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perusahaan;
- b. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen;
- c. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - 1) bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
 - 2) tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
 - 3) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan
 - 4) tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

B. PERSYARATAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Persyaratan keanggotaan Komite Audit sebagaimana yang telah diatur adalah sebagai berikut:

- a. wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- b. wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- c. wajib memenuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan;

A. AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP COMPOSITION

Composition and structure of the Company Audit Committee membership has been adjusted are as follows:

- a. Audit Committee at least consist of 3 (three) persons who are from Independent Commissioner and not a member of the Company;
- b. Audit Committee lead by Independent Commissioner;
- c. Independent Commissioner is required to meet the following terms :
 - 1) is not a person who works or has an authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company activity in the last 6 (six) months;
 - 2) do not own the Company shares directly and indirectly;
 - 3) do not have any affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, or the Shareholders of the Company; and
 - 4) do not have any business relation in related to the Company business activities directly and indirectly.

B. QUALIFICATION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

Qualifications for Audit Committee membership are as follows:

- a. required to have an high integrity, competency, knowledge, experience in accordance with the scope of work, and ability to communicate effectively.
- b. required to understand financial statements, business entities, audit processes, risk management, regulation of Capital Market and other related regulations;
- c. required to meet the ethic codes of Audit Committee, which has been set by the Company;